

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif pula.⁴² Pendekatan ini diantaranya melakukan observasi dan berinteraksi terhadap individu atau suatu kelompok, lalu berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka mengenai dunia sekitarnya. Dalam penerapannya, peneliti melakukan observasi langsung ke lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan melakukan interaksi ataupun wawancara dengan informan.

Adapun Jenis penelitian ini ialah fenomenologi yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif seseorang terhadap suatu fenomena⁴³. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana individu merasakan, mengalami dan memberi makna terhadap suatu kejadian dalam hidup mereka.

⁴² M.Pd.I Dr. M. Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya (Lombok, 2020). *Penelitian Kualitatif*.5

⁴³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Nanda Saputra, *Rake Sarasin*, Januari 20 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021), 2022). 139

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Moleong L. J merujuk pada informan, yakni individu maupun orang-orang yang diperlukan dalam proses penelitian dalam mencari informasi terkait gambaran keadaan tempat yang diteliti.⁴⁴ Sedangkan objek penelitian menurut Alexander dan Dmitry didefinisikan sebagai segala fenomena sekitar yang dialami atau dirasakan oleh peneliti.⁴⁵

Tidak ada ketentuan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian kualitatif, namun pada umumnya sampel berjumlah sedikit agar dapat diperoleh informasi yang lebih spesifik dan mendalam. Jumlah sampel dalam penelitian fenomenologi berkisar 3-10 orang atau sampai data baru tidak memberikan lagi informasi terbaru terhadap penelitian.⁴⁶

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2023 yang mengalami gejala *homesickness*. Dilihat dari data yang didapatkan peneliti yakni data SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Angkatan 2023 berjumlah 265 orang. Adapun mahasiswa perantau berjumlah 149 orang mahasiswa, 109 orang berasal dari luar kota Banjarmasin dan 40 orang berasal dari luar provinsi Kalimantan Selatan.

⁴⁴ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.20

⁴⁵ Dr. M. Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya (Lombok, 2020).hlmn.84

⁴⁶ Manotar Tampubolon, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.17 (2023), 43.

Peneliti melakukan penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan memberikan syarat informan harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2023
- b. Berasal dari luar Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Mengalami *homesickness*
- d. Bersedia untuk menjadi informan

Berdasarkan kriteria diatas peneliti mendapatkan informan berjumlah 9 orang mahasiswa perantau meliputi 3 mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah (MD), 2 mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), 2 mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), dan 2 mahasiswa Teknologi Informasi (TI). Adapun dari 9 informan ini pula terdapat 7 orang dari luar Provinsi dan 2 orang berasal dari luar Kota Banjarmasin.

Jumlah informan sebanyak 9 mahasiswa perantau dalam penelitian ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan kualitatif fenomenologis yang digunakan. Dalam pendekatan ini, tujuan utama bukan untuk menggeneralisasi, melainkan untuk memahami secara mendalam pengalaman subjektif individu terhadap *homesickness*.

Adapun 9 orang mahasiswa ini sudah mewakili keempat jurusan di Fakultas Dakwah, informan memberikan variasi pengalaman dan sudut pandang yang memperkaya hasil penelitian. Hal ini juga menunjukkan bahwa fenomena

homesickness dan penggunaan media sosial sebagai alat coping tidak terbatas pada satu jurusan saja, melainkan dialami secara lintas program studi.

Selain mewakili keempat jurusan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sembilan informan dalam penelitian ini juga terdiri dari empat laki-laki dan lima perempuan, yang memberikan gambaran pengalaman yang lebih beragam dan seimbang secara gender. Perbandingan ini memperkaya data karena setiap informan membawa latar belakang emosional, cara beradaptasi, serta pola penggunaan media sosial yang berbeda.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di dua tempat diantaranya:

1. Lingkungan kampus I UIN Antasari Banjarmasin lebih tepatnya pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Terletak di Jl. A.Yani KM 4,5 Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
2. Lingkungan kampus II UIN Antasari Banjarmasin lebih khusus pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Beralamat di Jl. Trikora KM. 1,5 Kemuning Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Adapun jika terjadi perubahan tempat, dikarenakan peneliti harus menyesuaikan keberadaan informan yang akan diwawancarai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam hal ini diharapkan dapat memperoleh data mengenai informasi ataupun keterangan yang langsung berhubungan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini, yakni terkait Peran Penggunaan Media Sosial Dalam Mengatasi Gejala *Homesickness* Pada Mahasiswa Perantau Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

a. Data Primer,

Data utama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui tahapan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini data utama yang didapat peneliti berupa hasil survei awal, ataupun data hasil dari wawancara dan observasi langsung terhadap mahasiswa yang mengalami *homesickness* dan menggunakan media sosial untuk mengatasi perasaan tersebut.

b. Data Sekunder

Data yang akan menunjang atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian diantaranya yakni data yang didapatkan oleh informan dan juga beberapa buku di perpustakaan, arsip-arsip, dan dokumen yang relevan untuk menunjang proses atau jalannya penelitian ini. Data pelengkap dalam penelitian ini yaitu gambaran lokasi penelitian, dan data

mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2023 secara keseluruhan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui informan utama yakni subjek dalam penelitian ini. Informan utama disini diperoleh melalui teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling, yaitu dengan menentukan informan yang memiliki kriteria tertentu sesuai dengan fenomena penelitian yang dilakukan⁴⁷.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya atau cara-cara yang harus dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data ini menjadi satu bentuk metode independen terhadap metode yang dianalisis bahkan sebagai alat utama metode dan teknik analisis data. Pada penelitian ini peneliti melakukan tahapan pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada sembilan mahasiswa perantau angkatan 2023 yang mengalami gejala *homesickness*. Peneliti menggali pengalaman pribadi, perasaan, serta pola penggunaan media sosial yang mereka lakukan dalam menghadapi rasa rindu kampung halaman..

⁴⁷ Deri Firmansyah and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114.h. 107

2. Observasi

Observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan mengunjungi tempat tinggal para informan atau tempat dimana informan beraktivitas. Peneliti mengamati situasi lingkungan, interaksi sosial, serta aktivitas mahasiswa yang berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai bentuk *coping mechanism* terhadap *homesickness*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi pengumpulan data pendukung seperti data mahasiswa aktif angkatan 2023, dokumen PBAK, arsip wawancara, dan dokumentasi visual (foto) selama proses penelitian berlangsung, yang berfungsi sebagai pelengkap untuk memperkuat keabsahan data.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data-data tersebut kemudian diproses dengan model analisis Miles dan Huberman⁴⁸. Adapun beberapa tahapan dalam pengolahan data diantaranya sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data ialah peneliti memfokuskan data pada subjek penelitian dengan mengelompokkan, mengarahkan, dan mengorganisasikannya dengan

⁴⁸ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019).

cermat. Peneliti mengumpulkan data melalui tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Penyajian data ini dilakukan melalui data-data yang sudah melalui tahap reduksi data. Penyajian data yang digunakan peneliti yakni dalam bentuk uraian naratif, serta mengorganisasikan data secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Setelah tahap penyajian data kemudian melakukan tahap selanjutnya yakni proses menyimpulkan sehingga pada tahap ini peneliti dapat memperoleh jawaban mengenai rumusan masalah yang dirumuskan pada penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian ⁴⁹.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode dan sumber data.

⁴⁹ Helen Noble and Roberta Heale, 'Triangulation in Research, with Examples', *Evidence-Based Nursing*, 22.3 (2019), 67–68.

1. Triangulasi Metode

Peneliti disini menggunakan lebih dari satu metode penelitian dalam tahap pengecekan data. Selain wawancara peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung dan pengumpulan dokumen untuk memastikan data tersebut jelas.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai *homesickness* yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan *pengetahuan* untuk memperoleh kebenaran handal.